

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan kebidanan adalah bentuk pendidikan vokasi yang mencakup kurikulum dengan perbandingan 40% fokus pada aspek teoritis dan 60% pada aspek praktik. Penggunaan strategi praktik laboratorium menjadi metode pembelajaran yang menyeluruh, mencakup pengembangan kemampuan psikomotorik (ketrampilan), penguatan aspek kognitif (pengetahuan), dan pembentukan sikap afektif (Kartikasari, Sari, and Budi 2023).

Menurut Luecke (2003:2), inovasi merupakan suatu proses untuk mewujudkan, mengkombinasikan, atau mematangkan suatu pengetahuan/gagasan ide, yang kemudian disesuaikan guna mendapat nilai baru suatu produk, proses, atau jasa. Sedangkan Inovasi media pembelajaran adalah suatu pengembangan media pembelajaran tepat guna, yang baru dan/atau memiliki kebaruan, serta mampu memecahkan persoalan pembelajaran. pembelajaran untuk meningkatkan mutu hasil belajar peserta didik (Fitri et al, 2023).

Alat peraga adalah media yang memiliki ciri atau bentuk dari konsep materi ajar yang dipergunakan untuk memperagakan materi tersebut sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Hal ini terlihat dari semakin meningkatnya minat siswa dan keaktifan siswa dalam pembelajaran, sehingga penggunaan alat peraga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam memahami pembelajaran.(Susanta, Susanto, and Rusdi 2021).

Alat peraga pada praktikum pemasangan implant, selama ini dilakukan menggunakan phantom lengan dengan bahan kulit Silikon, namun phantom tersebut tidak dapat berfungsi dengan baik, hal ini disebabkan tempat penusukan implant mengalami kerobekan sehingga tidak dapat berfungsi. Selain itu phantom lengan dengan bahan Silikon mudah robek di beberapa tempat insersi karena mengalami beberapa kali penusukan, bahan Silikon juga memiliki kelemahan diantaranya jika terkena cairan maka bahan akan bau dan menjadi sedikit lembek, sedangkan pada praktiknya pemasangan implant berkaitan erat dengan pemberian hormone dibawah kulit silikon (Prodi and Universitas 2023).

Manekin pemasangan implant dengan desain struktur tangan manusia dari bahan terjangkau dan komponen bahan yang tepat sesuai struktur anatomi lengan manusia dapat digunakan sebagai alat bantu belajar keterampilan klinik, Lengan dengan bahan kain, menjadi salah satu pengganti phantom bahan silikon, dimana kain semi oscar yang dikombinasi dengan busa pelapis disiasati sebagai pengganti kulit sehingga tidak mudah robek, dan kain mampu menyerap cairan, yang bisa dibuka, dicuci dan digunakan kembali (Prodi and Universitas 2023)

Salah satu tujuan dari praktik laboratorium dan lapangan adalah untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan dan mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sebelumnya dalam praktik. Media praktikum yang ada saat ini kurang diminati dikalangan mahasiswa dan kondisi peralatan pelatihan yang kurang memadai sehingga nilai latihan mahasiswa menjadi rendah dan untuk berlatih secara langsung kepada pasien juga sangat sulit dipenuhi karena jumlah pasien yang terbatas untuk kontrasepsi implan, jika

mahasiswi tidak memiliki keterampilan dan keahlian yang baik itu sulit dimaksimalkan.(Susilawati 2023).

Dengan memanfaatkan limbah sampah non-medis sebagai media pembelajaran keterampilan klinik, diharapkan dapat mengurangi jumlah sampah non-infeksius berupa bahan habis pakai di Laboratorium Keterampilan Klinik (Skill Labs) dan meningkatkan efisiensi dalam pengadaan peralatan dan bahan di laboratorium tersebut (Patmawati and Hidayati 2020).

Salah satu hambatan dalam pelaksanaan praktikum adalah terbatasnya alat peraga seperti *phantom* implant. Institusi hanya memiliki sedikit alat peraga yang tersedia, menyebabkan mahasiswi harus menggunakan alat tersebut secara bergantian selama pembelajaran praktikum karena keterbatasan jumlahnya. Kendala ini disebabkan oleh tingginya biaya perolehan alat peraga, khususnya *phantom* sadari (Mardliyana, Puspita, and Ainiyah 2022).

Menurut penelitian (Mijayanti, 2019) dengan judul penelitian pemanfaatan media barang bekas dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III MI Datok Sulaiman kota Palopo membuktikan bahwa menggunakan media barang bekas dapat meningkatkan hasil belajar siswa meningkat 70%. Dan telah memenuhi indikator ketuntasan yang telah ditentukan (Herman et al. 2019).

Berdasarkan studi pendahuluan di Jurusan Kebidanan Medan pada saat pembelajaran praktikkum dilaboratorium bahwasannya kurangnya pemanfaatan alat peraga dan kurangnya jumlah alat peraga,sehingga menyebabkann mahasiswi kurang memahami pemanfaatan alat peraga untuk pemasangan implant dilaboratorium kebidanan. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian dengan mengangkat judul efektivitas limbah padat sebagai alat peraga pemasangan implant pada mahasiswi Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu : “Apakah ada pengaruh inovasi alat peraga pemasangan implant terhadap keterampilan klinis mahasiswi kebidanan dipoltekkes kemenkes medan pada tahun 2024?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Apakah ada pengaruh inovasi alat peraga pemasangan implant terhadap keterampilan klinis mahasiswi kebidanan dipoltekkes kemenkes medan pada tahun 2024?

2. Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengetahui kesiapan mahasiswi dalam persiapan alat sebelum dan sesudah melakukan intervensi pemasangan implant.
- 2) Untuk mengetahui kesiapan mahasiswi dalam penatalaksanaan sebelum dan sesudah melakukan intervensi pemasangan implant.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh inovasi alat peraga pemasangan implant untuk keterampilan klinis pada mahasiswi kebidanan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perpustakaan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, khususnya Jurusan Kebidanan dalam mata kuliah Pelayanan KB dalam Kebidanan terkait topik alat peraga pada pemasangan implant.

2. Manfaat Praktik

1. Bagi institusi

Setelah diketahui efektivitas pemanfaatan limbah padat sebagai alat peraga pada pemasangan implant kepada mahasiswi kebidanan, diharapkan dapat dimanfaatkan oleh institusi pelayanan untuk dijadikan bahan guna meningkatkan mutu pelayanan kebidanan pada kesehatan reproduksi .

2. Bagi lahan praktik

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dalam memberikan pelayanan kebidanan pada mahasiswi terhadap kesehatan reproduksi dan hasil penelitian ini dapat diterapkan oleh lahan praktik atau kampus.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1

Keaslian Penelitian

No	Peneliti dan judul penelitian	Metode penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian
1	Pemanfaatan sampah sebagai alat peraga keterampilan bercerita fabel siswa di Smp N 7 Depok (Fachrur Rajabani Ridwan 2022).	Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.	Variabel dependen dan variabel independent.	a. Sampel penelitian b. Waktu penelitian c. Lokasi penelitian
2	Efektivitas model pemanfaatan limbah kulit durian dalam meningkatkan keterampilan berpikir siswa SMA (Ghina Salsabila 2023).	Metode penelitian ini menggunakan metode weak ekperimental dengan desain one group pretest-posttest.	Variabel dependen dan variabel independent.	a. Sampel penelitian b. Waktu penelitian c. Lokasi penelitian